

PELATIHAN APLIKASI *POSY* UNTUK MENDUKUNG TRANSAKSI KEUANGAN DI SWALAYAN DIAN MART

Patricia Michele Artavia Febriani¹, Aurelia Melinda Nisita Wardhani², Cresensia Andisa Mayang Nadindra³, Agustina Virginia Nggorong⁴, Gresia Chrisdianingtyas Susanti⁵

^{1,2,3,4,5} jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

E-mail: ¹michellepatricia04@gmail.com, ²nisita.wardhani@usd.ac.id, ³mayanghadindra0506@gmail.com, ⁴virginianggorong@gmail.com, ⁵gresiasusanto@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan siklus pendapatan dan menganalisis prosedur pencatatan siklus pendapatan akuntansi pada suatu swalayan. Metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan ini adalah metode persiapan, observasi, dan pelaksanaan. Analisis metode dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan keadaan aktual objek penelitian guna untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi objek penelitian yaitu Swalayan Dian Mart serta memberikan saran pemecahannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam siklus pendapatan pada Swalayan Dian Mart, khususnya pada prosedur pencatatan pendapatan. Hasil Penelitian berupa pembuatan aplikasi untuk mencatat pendapatan dan aplikasi untuk pencetakan struk pembelian transaksi yang dilakukan oleh pelanggan Swalayan Dian Mart.

Abstract

The aim of this research is to determine the implementation of the revenue cycle and analyze the procedures for recording the accounting revenue cycle in a supermarket. The methods used in carrying out this activity are preparation, observation and implementation methods. Method analysis is carried out by describing or illustrating the actual situation of the research object in order to identify and analyze the problems faced by the research object, namely Supermarket Dian Mart, and provide suggestions for solutions. The results of the analysis show that there are several weaknesses in the revenue cycle at Dian Mart Supermarket, especially in the revenue recording procedure. The research results are in the form of creating an application to record income and an application to print purchase receipts for transactions made by Dian Mart Supermarket customers.

Kata kunci: Revenue Cycle, Point Of Sale.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan saat ini seiring berjalannya waktu, arus teknologi dan informasi berkembang dengan pesat. Adanya teknologi informasi memungkinkan para pelaku bisnis dengan mudah mengakses data-data yang dibutuhkannya. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan bisnisnya. Setiap perusahaan berupaya menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis (Aisyah et al., 2023). Agar mencapai manfaat maksimal secara efektif, efisien, dan ekonomis, dunia usaha harus menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem ini dapat digunakan dalam berbagai proses bisnis di organisasi yaitu pada siklus pendapatan (*revenue cycle*), siklus pengeluaran (*expenditure cycle*), siklus penggajian (*human resources cycle*), siklus produksi (*production cycle*) dan siklus keuangan (*financial cycle*) (Romney & Steinbart, 2018). Sistem ini dapat membantu menghasilkan laporan keuangan dari proses bisnis yang terjadi di dunia usaha. Sistem ini merupakan komponen terpenting dalam suatu bisnis dan memegang peranan yang sangat penting.

Melalui sistem ini perusahaan dapat membantu untuk memfasilitasi koordinasi antar layanan yang ada, membantu memantau dan membuat rekomendasi keputusan operasional perusahaan. Hal ini disebabkan karena sistem merupakan suatu kerangka proses yang saling berhubungan, diciptakan dalam pola yang terpantau dan dikembangkan menurut pola atau rencana untuk mencapai tujuan

tertentu. Dengan kata lain, sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang bisa digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2018).

Kehadiran sistem ini dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan karena informasi yang berkaitan dengan keuangan suatu perusahaan. Sebelumnya, proses pembukuan dilakukan secara manual. Dengan berkembangnya IT di era globalisasi modern ini, proses pencatatan yang manual lambat laun digantikan oleh proses pendaftaran yang terkomputerisasi. Peran sistem ini dalam proses bisnis sangatlah penting karena informasi yang dihasilkan sangat diperlukan oleh manajemen dan pengguna lain di luar lingkup manajemen perusahaan. Kebanyakan Perusahaan swalayan dan toko yang menggunakan pencatatan terkomputerisasi kini mampu bersaing lebih baik dengan pesaing mereka. Hal ini dikarenakan perangkat atau aplikasi yang mendukung dalam menjalankan kegiatan usaha bisnis tersebut (Wibawa et al., 2019).

Di balik keunggulan sistem, terdapat juga kelemahan sistem dalam merekam proses bisnis di dunia usaha. Hal ini nampak dalam permasalahan yang dihadapi oleh dunia usaha Swalayan Dian Mart. Adapun permasalahan yang terjadi dalam tempat usaha tersebut yaitu penyampaian informasi yang belum terkomputerisasi yaitu dengan menggunakan pencatatan manual dan belum menggunakan bukti transaksi jual beli berupa struk nota pembelian. Peran sistem informasi akuntansi bagi pihak Swalayan Dian Mart sangat penting karena sistem ini bersama dengan sistem informasi lainnya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan bagi pemilik usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Peran suatu sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi yang dijalankannya, sistem informasi akuntansi tidak hanya sekedar sebagai alat pengolah data saja, dan tentunya fungsi penyedia informasi yang berkaitan dengan pencatatan akuntansi.

Swalayan ini merupakan suatu perusahaan retail yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai jenis produk kebutuhan sehari-hari, dimana kegiatan pengelolaan penjualan pada Swalayan ini selalu dilakukan dengan cara mencatat transaksi penjualannya di media kertas, kemudian baru dipindahkan kedalam komputer. Namun, informasi terkait transaksi pemesanan dan transaksi penjualan langsung masih dicatat menggunakan kertas sehingga menimbulkan permasalahan seperti sulitnya menemukan catatan yang ada dan kesalahan pencatatan data penjualan. Mengakses data dalam jumlah besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal memerlukan ketelitian, Namun hal ini juga membuat pekerjaan menjadi tidak efektif dan rawan kesalahan. Kesalahan akibat penggunaan sistem lama juga mempengaruhi efisiensi waktu.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Salah satu contohnya adalah implementasi *point-of-sale*. *Point of sale* adalah aplikasi yang biasanya dibuat menggunakan komputer desktop yang memungkinkan penjualan, pembelian, retur, transaksi inventaris, dan banyak lagi. *Platform* POS desktop memiliki keunggulan seperti database terpusat, dapat berjalan pada sistem operasi yang berbeda, penggunaan aplikasi yang efisien, pengembangan berkelanjutan, pelaporan transaksi real-time, dll. Menerapkan sistem *point of sale* sangat membantu bisnis mengembangkan sistemnya dengan lebih akurat. Penerapan sistem POS pada Swalayan Dian Mart diharapkan dapat mempermudah pengelolaan penjualan. Hal ini tentunya membantu perusahaan mencapai tujuannya dan tentunya meningkatkan pelayanan kepada konsumen.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini diberikan di Swalayan Dian Mart yang berlokasi di Yogyakarta, tepatnya di Jl.STM Pembangunan No. 13, Mrican, Caturtunggal, Kec.Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan pelatihan dilaksanakan tiga kali pada bulan Januari hingga Februari. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan bisnis dimana Swalayan Dian Mart berada lokasinya cukup strategis karena terletak di sekitar tempat tinggal para pekerja, pelajar, dan para warga setempat. Oleh

karena itu, hal ini merupakan peluang yang baik bagi swalayan ini untuk mengembangkan kawasan bisnis ini.

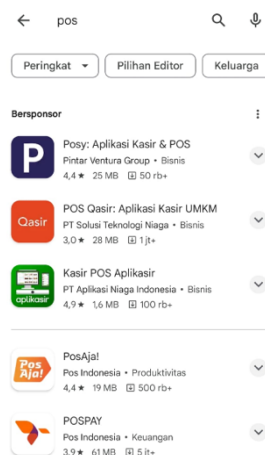
Kegiatan pelatihan ini meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada teknik persiapan pelatihan dilakukan dengan cara observasi. Kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Langkah ini diambil untuk memahami praktik transaksi keuangan dan proses bisnis dalam swalayan ini. Setelah memahami proses yang terjadi di swalayan ini, tim pengabdian menyiapkan materi guna untuk melakukan edukasi. Tim pengabdian melibatkan satu orang dosen dan empat mahasiswa Universitas Sanata Dharma. Setelah memperoleh data tersebut, tim menyusun bahan materi untuk sebagai bahan kajian edukasi yang tepat untuk diterapkan di supermarket. Penyusunan ini merupakan langkah awal dalam mempersiapkan terselenggaranya kegiatan edukasi di Swalayan Dian Mart.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan, tim peneliti akan menjelaskan hasil perancangan pengendalian internal yang baik untuk memudahkan transaksi keuangan. Selain itu, tim juga evaluasi untuk melihat bagaimana pelaksanaan program pendidikan dibandingkan dengan rancangannya. Proses evaluasi dapat digunakan untuk mengukur kinerja setiap tahapan kegiatan, yang akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses selanjutnya (Rahmawati & Puspasari, 2017).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal bagi tim untuk mencari informasi untuk analisis permintaan dengan mengamati permasalahan yang dihadapi Swalayan Dian Mart. Di sisi lain, sebelum kami melakukan kegiatan pelatihan di swalayan tersebut, tim mencari dan memilih aplikasi POS di *playstore* yang menurut kami tepat sesuai dengan permasalahan yang ada sehingga dapat diterapkan pada Swalayan Dian Mart. Gambar 1 di bawah ini merupakan daftar aplikasi POS yang bisa kami temui dalam *playstore*.



Gambar 1. Tampilan pada saat pencarian di Playstore

Dari hasil penelusuran aplikasi POS di playstore, tim memilih aplikasi Posy. Keunggulan pada aplikasi ini yaitu di bagian menu history transaction yang tertera pada aplikasi POS memberi keunggulan kepada pihak Swalayan Dian Mart dapat melihat berbagai macam fitur yaitu ID transaksi, tanggal transaksi, staff yang melakukan pencatatan, total order setiap transaksi, tipe penjualan, metode pembayaran, total pendapatan, dan status transaksi (Muhammad & Ardiansyah, 2017; Pamungkas & Yuliansyah, 2017). Fitur ini dapat digunakan untuk mencatat dan melacak semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Di sisi lain, fitur

ini memberikan keunggulan kepada pengguna untuk memantau seluruh transaksi yang terjadi secara harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengguna melihat metode pembayaran yang ditawarkan kepada pembeli dan jumlah produk yang tersedia. Fitur riwayat transaksi pada aplikasi Posy memungkinkan pengguna memantau dan mengelola transaksi dengan lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Dari hasil pemilahan aplikasi tersebut, tim kemudian menyusun rencana pelaksanaan kegiatan. Sehingga secara spesifik kegiatan-kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut, pertama ekstrak informasi tentang Swalayan Dian Mart. Kedua, mengamati siklus bisnis dan permasalahan yang dihadapi Swalayan Dian Mart. Ketiga, menyusun rencana pengendalian yang akan diterapkan untuk memperbaiki ancaman yang ada di Swalayan Dian Mart. Keempat, menentukan jadwal operasional dengan berdiskusi dengan Swalayan Dian Mart mengenai tindakan pengendalian yang dirancang oleh tim. Berikut ini merupakan ilustrasi diskusi persiapan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim.



Gambar 2. Diskusi persiapan kegiatan pelatihan

Selanjutnya, tim mencocokkan aplikasi ini dengan permasalahan yang dihadapi oleh Swalayan Dian Mart. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh swalayan adalah pencatatan pendapatan yang masih manual sehingga, tim mengusulkan memilih aplikasi Posy untuk mencatat pendapatan pada Swalayan Dian Mart. Tim mengusulkan aplikasi ini untuk agar bisa menerapkan penggunaan sistem pada swalayan. Tim juga mengusulkan aplikasi ini karena mudah dalam pengaplikasiannya, selain itu data yang disajikan dalam aplikasi Posy tersebut juga memudahkan dalam memantau proses pencatatan data yang masuk dan keluar.

3.2. Tahap Observasi

Kegiatan observasi ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari yaitu, Jumat 29 Januari 2024, Jumat 5 Februari 2024, Jumat 12 Februari 2024, di Swalayan Dian Mart. Observasi ini dilakukan antara 4 mahasiswa, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma dengan pemilik dari Swalayan Dian Mart. Dalam tahap ini, dilakukan observasi langsung terhadap proses transaksi di Swalayan Dian Mart. Melalui observasi langsung, tim dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana transaksi pendapatan dilakukan. Setiap tahapan transaksi pendapatan dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat kendala dalam siklus pendapatan di swalayan tersebut. Setelah tim mengamati, kemungkinan ancaman yang muncul pada swalayan ini adalah tidak adanya bukti pemilik dalam mencatat secara sistem untuk bukti pembelian di Swalayan Dian Mart melainkan pencatatan secara manual. Di sisi lain, kegiatan transaksi jual beli yang terjadi pada Swalayan Dian Mart juga tidak ada pemberian nota pembelian kepada pelanggan atas pembelian barang.



Gambar 3. Hasil observasi oleh tim saat melakukan pembelian produk tanpa struk nota transaksi

3.3. Tahap Pelaksanaan

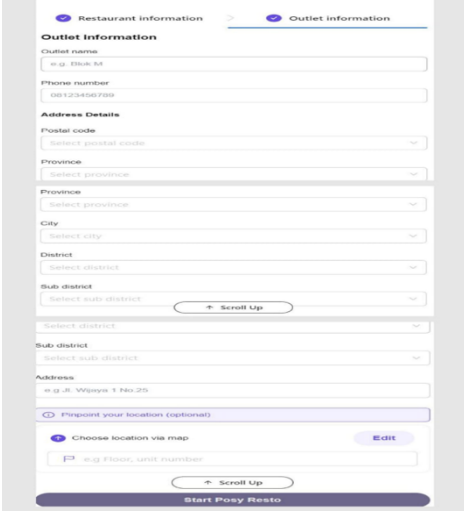
Pada tahap pelaksanaan ini, tim mahasiswa melakukan penyusunan rancangan pengendalian bersama dosen yang tepat untuk Swalayan Dian Mart. Kegiatan ini bertujuan untuk memperbaiki ancaman yang terjadi pada swalayan ini. Rancangan pengendalian dalam siklus pendapatan pada Swalayan Dian Mart sangat diperlukan. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mencegah kejadian buruk, memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional usaha, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan di Swalayan Dian Mart. Pada saat penerapan suatu pengendalian juga dapat dilakukan pengecekan apakah kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki, sehingga dapat mengurangi risiko yang terdapat pada Swalayan Dian Mart.

Ancaman yang berhasil tim peneliti identifikasi pada Swalayan Dian Mart yaitu ketidakakuratan dalam menginput data transaksi karena tidak dilengkapi oleh bukti pada bagian history transaction ini pihak Swalayan Dian Mart dapat melihat berbagai macam fitur yaitu ID transaksi, tanggal transaksi, staff yang menginput, total order setiap transaksi, tipe penjualan, metode pembayaran, total pendapatan, dan status transaksi. Bukti transaksi dapat digunakan untuk mencatat dan melacak semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Fitur ini pada aplikasi Posy dapat memungkinkan pengguna untuk memantau seluruh transaksi yang terjadi secara harian, mingguan, dan bulanan.

Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengguna melihat metode pembayaran yang ditawarkan kepada pembeli dan jumlah produk yang tersedia. Fitur riwayat transaksi pada aplikasi Posy memungkinkan pengguna memantau dan mengelola transaksi dengan lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan transaksi yang sah. Hal ini dapat diatasi dengan pemberian struk nota di setiap transaksi yang ada dengan menerapkannya sistem *Point Of Sale* pada Swalayan Dian Mart guna merekam proses siklus pendapatan.

Tim mengusulkan bukti transaksi sah berupa print struk nota dengan menggunakan aplikasi Posy sebagai sarana yang mendukung untuk meningkatkan manajemen yang ada pada Swalayan Dian Mart. Struk nota tersebut akan diberikan oleh penjual atau kasir kepada pembeli setelah melakukan transaksi pembelian secara tunai maupun non tunai. Struk nota penjualan tidak hanya digunakan sebagai bukti transaksi tetapi juga berguna dalam pencatatan laporan keuangan usaha (Dedi & Humisar, 2018). Sehingga memudahkan saat melakukan audit dan rekap laporan keuangan secara berkala. Dengan adanya sistem pengendalian dengan

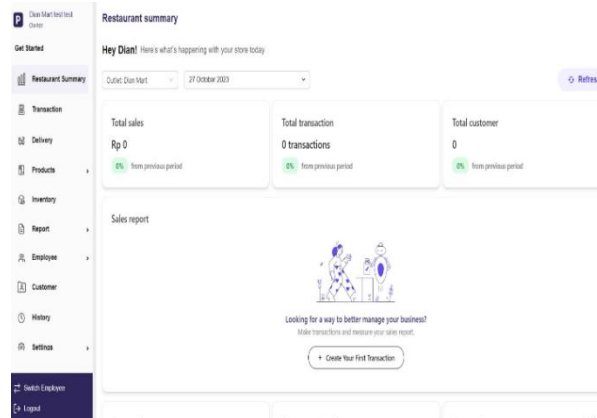
menerapkan penggunaan struk nota tersebut, maka siklus pendapatan yang bersangkutan dengan buku besar dapat tersusun dengan jelas, rapi, dan akurat. Berikut merupakan rancangan pengendalian berupa penggunaan sistem point of sale dengan menggunakan aplikasi Posy yang telah dirancang oleh tim dari Universitas Sanata Dharma. Rancangan ini digunakan untuk memperbaiki pencatatan transaksi keuangan terhadap siklus pendapatan yang dilakukan oleh Swalayan Dian Mart. Berikut ini adalah implementasi penggunaan aplikasi Posy.



Gambar 4. Fitur *outlet information*

Ilustrasi yang telah disebutkan pada gambar 4 tersebut wajib diisi oleh owner swalayan. Informasi tersebut meliputi nama cabang, nomor telepon, dan alamat lengkap cabang (alamat jalan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan kode pos). Informasi tersebut berguna untuk memberi informasi mengenai lokasi outlet swalayan dan informasi kontak pemilik. Selain itu, juga terdapat informasi tambahan seperti alamat cabang, kode pos, nomor telepon, dan jam kerja. Fitur ini memungkinkan pengguna dengan mudah mengelola dan memperbaharui informasi tentang outlet mereka, sehingga memudahkan pelanggan untuk menemukan dan menghubungi swalayan.

Selanjutnya, aplikasi posy juga dapat memberikan informasi kepada owner dan karyawan swalayan yaitu total penjualan, total transaksi, dan jumlah pelanggan setiap periode. Fitur yang memuat informasi tersebut yaitu *restaurant summary*. Melalui fitur ini, pihak swalayan dapat mengetahui informasi transaksi dalam jangka waktu tertentu. Transaksi ini dilakukan ketika konsumen membeli produk di Swalayan Dian Mart. Adapun cara kerja kasir dalam mencatat transaksi swalayan ini dengan cara memindai *barcode* dan memasukkan harganya ke dalam catatan pendapatan harian. Setelah itu, kasir dapat mencetak selebar kertas dan menyerahkannya kepada konsumen saat meminta tagihan pembayaran barang. Informasi fitur *restaurant summary* ditunjukkan dalam gambar 5.



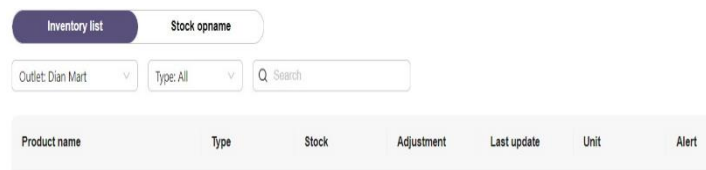
Gambar 5. Fitur *restaurant summary*

Selanjutnya agar memudahkan memperoleh informasi yang dimuat dalam *restaurant history*, owner atau pihak pengelola wajib membuat daftar nama produk yang dijual dalam kolom *category*. Adapun informasi yang dapat dicatat dalam *fitur category* yaitu nama makanan, minuman, dan kebutuhan sehari-hari. Kelompokkan produk menurut jenis atau kategori tertentu. Melalui fitur ini juga dapat memudahkan pengelola dalam mencari produk yang dibutuhkan oleh pelanggan serta pengelolaan jumlah produk. Selain itu, pengelola juga dapat melihat laporan penjualan berdasarkan kategori produk untuk melihat produk mana yang paling laris dan produk mana yang perlu ditingkatkan penjualannya. Fitur kategori produk pada aplikasi Posy memungkinkan pengguna untuk mengelola produknya dengan lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Gambar 6 di bawah ini dapat memberikan ilustrasi tampilan aplikasi posy dalam fitur *category*.

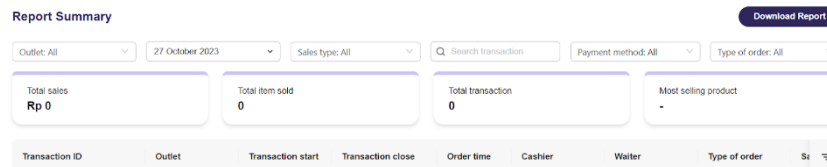


Gambar 6. Fitur *Category Product*

Selanjutnya, aplikasi posy juga menawarkan fitur inventory. Fitur ini dapat memungkinkan swalayan dapat melihat inventory atau persediaan barang yang dimiliki oleh swalayan ini. Adapun tampilan dari fitur ini yaitu nama produk, tipe produk, stok produk, adjustment, last update, unit, dan alert. Melalui fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk melacak stok produk yang tersedia maupun tidak tersedia di gudang secara real time. Selain itu, dapat membantu mengoptimalkan sumber, pemrosesan, dan pengiriman barang. Fungsi fitur ini pada aplikasi Posy memungkinkan pengguna untuk mengelola inventaris mereka dengan lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja bisnis mereka secara keseluruhan. Fitur ini dapat dilihat pada tampilan gambar 7.

Gambar 7. Fitur *Inventory*

Kemudian, fitur lain yang ditawarkan oleh aplikasi posy yaitu *report summary*. Fitur ini berguna untuk memberikan informasi jumlah transaksi setiap bulan dimana terdapat tanggal transaksi dimulai dan transaksi berakhir, waktu transaksi, total barang yang terjual dan barang yang paling banyak terjual, total transaksi, dan nama kasir. Fitur tersebut untuk memberikan gambaran singkat tentang kinerja dan transaksi yang dijalankan. Informasi yang dihasilkan dari fitur ini adalah laporan ikhtisar memungkinkan pengguna melihat dan menganalisis data penting tentang bisnis mereka dengan cepat seperti yang tertera pada gambar 8. Ini membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Gambar 8. Fitur *Report Summary*

Di sisi lain, aplikasi posy juga dapat menawarkan pengelolaan internal pada karyawan di swalayan ini, hal tersebut dapat dilihat pada fitur *employee*. Fitur ini dapat digunakan untuk mencata data profil karyawan dan jam kehadiran karyawan. Adapun cara kerja dari fitur ini yaitu pemilik swalayan dapat mencatat nama serta memperbarui data karyawan seperti menambah data karyawan dari hasil rekrutmen, mencatat jam kehadiran karyawan, serta menilai kedisiplinan karyawan melalui fitur ini. Kemudian ada fitur ini juga dapat membantu layanan manajemen karyawan memungkinkan karyawan untuk melakukan tugas administratif seperti meminta persetujuan cuti dan meninjau jadwal kerja. Kemudian ada fitur efisiensi operasional yang membantu dalam mengatur jadwal kerja karyawan, lebih mudah menentukan ketersediaan produk, dan memantau inventaris secara real-time sehingga meningkatkan efisiensi operasional. Keunggulan dari pencatatan menggunakan sistem akan memberi informasi secara real-time kepada pelaku UMKM tersebut (Ardillah, 2020).

Gambar 9. Fitur *Employee*

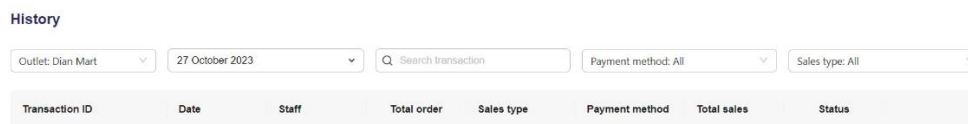
Aplikasi posy juga dapat memberi tawaran untuk pengelolaan data eksternal swalayan yaitu data kustomer. Adapun data yang dapat dikelola oleh pihak swalayan yaitu nama kustomer, nomer Hp, dan email. Di samping itu, fitur ini juga memungkinkan manajemen data pelanggan, memungkinkan pengguna untuk menyimpan dan mengelola data pelanggan seperti informasi

kontak, riwayat transaksi, dan preferensi pembelian. Melalui fitur ini dapat membantu dalam menjaga hubungan dengan pelanggan dan memudahkan proses penjualan.



Gambar 10. Fitur Customer

Pada bagian *history transaction* ini pihak Swalayan Dian Mart dapat melihat berbagai macam fitur diantaranya, ID transaksi, tanggal transaksi, staff yang menginput, total order setiap transaksi, tipe penjualan, metode pembayaran, total pendapatan, dan status transaksi. Melalui fitur ini mencatat dan melacak semua transaksi yang terjadi di dalam perusahaan (Wiguna et al., 2019). Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memantau seluruh transaksi yang terjadi secara harian, mingguan, dan bulanan. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengguna melihat metode pembayaran yang ditawarkan kepada pembeli dan jumlah produk yang tersedia. Fitur riwayat transaksi pada aplikasi Posy memungkinkan pengguna memantau dan mengelola transaksi dengan lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan.



Gambar 11. History Transaction

Akhir kegiatan ini, tim memastikan kembali bahwa swalayan setelah melakukan setting awal dengan berbagai fitur agar dapat menerapkan aplikasi posy di Swalayan Dian Mart. Sehingga hasil *output* dari aplikasi ini adalah memungkinkan swalayan dalam menyusun laporan keuangan yang diperoleh dari hasil penggunaan aplikasi. Selain memperoleh laporan keuangan berupa kas harian yang tertera pada gambar 12, swalayan juga dapat mengeluarkan bukti transaksi berupa kwitansi tercetak dan bukti ini juga dapat berperan sebagai acuan penyusunan laporan keuangan. Hal ini merupakan keunggulan lain yang ditawarkan oleh aplikasi posy yang merupakan salah satu jenis aplikasi *point of sale* dimana, aplikasi ini dapat memudahkan tempat usaha memantau transaksi harian dan menyusun laporan keuangan (Christian & Kelvin, 2021; Widiyarini, 2018).



Gambar 12. Pengaplikasian Posy

3.4. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan kegiatan pelatihan aplikasi posy sebagai sarana swalayan dalam menyusun laporan keuangan. Tim mengevaluasi apakah swalayan ini mampu menyusun laporan keuangan secara tertib dan disiplin dengan memasukkan catatan transaksi penerimaan dalam aplikasi posy dan membandingkan proses langkah- langkah penggunaan aplikasi dengan rancangan yang sudah disusun oleh tim sebelumnya. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam periode satu minggu setelah pelatihan diadakan, sehingga tim menyatakan bahwa rancangan penggunaan aplikasi posy sebagai sarana swalayan dalam menyusun laporan keuangan secara tertib dan disiplin telah tercapai dengan baik. Tim berharap penerapan aplikasi Posy di swalayan ini dapat digunakan dengan baik setelah masa periode pelatihan sehingga memantau transaksi dan memiliki pengendalian pada laporan keuangan secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan yang difasilitasi oleh tim terhadap swalayan Dian Mart dengan memberikan edukasi aplikasi Posy dapat meningkatkan pengendalian pada siklus pendapatan. Di sisi lain, aplikasi ini juga mampu membantu swalayan dalam melakukan pencatatan secara teratur, maka swalayan akan memiliki informasi keuangan yang akurat mengenai pendapatan dan pengeluaran. Melalui kegiatan ini aplikasi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi toko tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Aisah, M. N., Sirait, M. K. S., Gusniati, P., & Wardhani, T. (2023). Implementasi Aplikasi dan Kasir Android pada Penjualan di Warung Seblak Kiki Paris Khas Bandung. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 1–13.
- Ardillah, K. (2020). Pelatihan Aplikasi Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Banten. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 5(1), 472–482. <https://doi.org/10.52250/p3m.v5i1.304>
- Christian, Y., & Kelvin. (2021). Perancangan Dan Penerapan Sistem Pos (Point Of Sale) Berbasis Web Pada Warung Zikry. *Conference on Community Engagement Projec*, 1(1), 65.
- Dedi, E. W., & Humisar, H. (2018). Alat Tulis Kantor Pada Toko. *Jurnal IDEALIS*, 1 No.5, 267–274.
- Muhammad, & Ardiansyah. (2017). Pengembangan Aplikasi Pos Mikro Berbasis Mobile Android Untuk Bisnis Waralaba. *JSTIE (Jurnal Sarjana Teknik Informatika) (E-Journal)*, 5(1), 11–20.
- Pamungkas, G., & Yuliansyah, H. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Android Pos (Point of Sale) Kafe Untuk Kasir Portable Dan Bluetooth Printer. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 6(1), 199–208. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v6i1.8828>
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.510>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51–56. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>
- Widiyarini, W. (2018). Meningkatkan Semangat Kewirausahaan melalui Pelatihan Jasa Laundry. *Sosio E-Kons*, 10(3), 199. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- Wiguna, P. D. A., Swastika, I. P. A., & Satwika, I. P. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Point of Sales Distro Management System dengan Menggunakan Framework React Native. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 149–159. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v4i3.2018.149-159>